

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis Dan Taggart (1988) dengan 2 siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan

Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antar pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.¹

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh guru adalah perlakuan yang dilaksanakan dan diarahkan sesuai dengan perencanaan.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan Praktik*, VI (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 98.

Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan dalam melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus selanjutnya.

4. Perefleksian

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.²

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VII C yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 20 perempuan.. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih bab sholat jama' dan qashar.

C. Tindakan Penelitian

Tindakan yang akan peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai pemahaman yang ada dikelas VII C adalah dengan menggunakan media animasi. Media animasi ini berisi materi tentang bab sholat jama' dan qashar yang dikemas dengan semenarik mungkin. Hal ini bertujuan agar siswa tertarik melihat video animasi yang dibuat sehingga siswa akan ingat dengan materi yang yang dijelaskan pada video animasi tersebut. yang kemudian akan meningkatkan pemahaman siswa.

Untuk langkah-langkah penggunaannya sendiri pertama guru membuat video animasi setelah itu diupload di youtube. Kedua pada saat proses

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hlm. 78-79.

pembelajaran guru mengirimkan link video tersebut di group whatsapp. Ketiga siswa diminta untuk menyimak video yang berisi materi pembelajaran tersebut.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Kediri salah satu sekolah yang berstatus Negeri yang terletak di Jl. Kebonsari No. 1 Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Kepala sekolah yang saat ini menjabat disekolah tersebut adalah M.Zainudin, M.Pd.I. waktu penelitian ini dilakukan pada April 2021.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus 1

a. Perencanaan (Planing)

- Guru (peneliti) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- Membuat RPP (terlampir).
- Membuat video pembelajaran.
- Membuat tes di *google form*.

b. Pelaksanaan (Acting)

1) Pendahuluan :

- Guru memulai pembelajaran dengan menyapa siswa di group WhatsApp.
- Guru mempersilahkan siswa untuk berdo'a dan absen sebelum memulai pembelajaran.

2) Inti

- Guru mengirim link video pembelajaran yang menjelaskan mengenai materi yang sudah diupload di youtube ke group WhatsApp

- Guru mempersilahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan materi dalam video tersebut, jika siswa mempunyai pertanyaan mengenai materi tersebut, bisa disampaikan melalui fasilitas voice note yang ada di WhatsApp.
- Guru mengirimkan link *google form* yang berisi tes untuk dikerjakan oleh siswa.

3) Penutup

- Di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk menutup pertemuan dengan bacaan do'a penutup majelis dan mengakhiri pembelajaran dalam WhatsApp group.

c. Pengamatan (Observation)

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan serta motivasi siswa
- 3) Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran video
- 4) Tingkat kolaborasi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi (Reflecting)

- 1) Mengukur kelemahan –kelemahan dari kegiatan pembelajaran ,
- 2) Mencari apakah terjadi kolaborasi yang baik antara guru dan siswa.
- 3) Menandai kegiatan yang kurang efektif dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengukur hasil evaluasi yang didapat dari tes siswa.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat melakukan siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menjangkau data mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video animasi. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran fiqih yang bersangkutan dan dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk menjangkau data mengenai aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran fiqih berlangsung

3. Tes

Tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar siswa sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran.³

Kisi-kisi soal tes dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2. dan tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal siklus I

No	KD	Indikator	Ranah	Jenis Soal	No. Soal
1.	Memahami ketentuan shaolat jama dan qashar	Menjelaskan pengertian tentang sholat jama' dan qashar	C2	Uraian	1,7
		Menyebutkan sholat fardhu yang dapat di jama' dan qashar	C2	Uraian	3
		Menyebutkan syarat-syarat sholat jama' dan qaashar	C1	Uraian	2
		Menyebutkan perbedaan sholat jama' taqdim dan ta'khir	C2	Uraian	4
		Menyebutkan dalil dari sholat qashar	C1	Uraian	9
		Mendeskripsikan cara melakukan sholat jama' dan qashar.	C2	Uraian	10
		Menyebutkan syarat-syarat sholat jama' taqdin dan ta'khir	C1	Uraian	5,6

Tabel 3.2 Kisi-kisi soal siklus II

No	KD	Indikator	Ranah	Jenis Soal	No. Soal
1.	Memahami ketentuan shaolat jama dan qashar	Menyebutkan contoh dari sholat jama'	C2	Uraian	1
		Menyebutkan contoh dari sholat qashar	C2	Uraian	2
		Menyebutkan syarat-syarat sholat jama' dan qaashar	C1	Uraian	3
		Menuliskan niat sholat jama' dan qashar	C2	Uraian	4,9
		Menyebutkan dalil dari sholat jama' dan qashar	C1	Uraian	5,6

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013).

		Menyebutkan tata cara sholat jama' dan qashar	C2	Uraian	10
		Menyebutkan syarat-syarat sholat jama' taqdin dan ta'khir	C1	Uraian	7,8

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa kata-kata dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman. Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data

⁴ Sudiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, atau pie chart, dan sebagainya.⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

⁵ *Ibid.*, hlm. 249